

## PELATIHAN PEMBUATAN MEDIA PEMBELAJARAN INTERAKTIF DI SMP DAN SMK MANDIRI PONTIANAK

Dewi Sulistiyarini<sup>1</sup>, Sarah Bibi<sup>2</sup>, Erni Fatmawati<sup>3</sup>, Muhamad Arpan<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup>Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi dan Komputer Fakultas Pendidikan MIPA dan  
Teknologi IKIP PGRI Pontianak, Jalan Ampera, Nomor 88 Pontianak

<sup>1</sup>e-mail: dhewysulis@gmail.com

### Abstrak

Tujuan pengabdian adalah untuk memberikan pelatihan kepada para guru di SMP dan SMK Mandiri Pontianak tentang pembuatan media pembelajaran interaktif dengan menggunakan aplikasi *Microsoft Office Powerpoint* melalui *trigger*. Kegiatan pelatihan diikuti oleh guru-guru yang berada di lingkungan SMP dan SMK Mandiri Pontianak yang berjumlah 24 orang. Pelaksanaan kegiatan dilakukan di ruang Laboratorium Komputer SMK Mandiri. Pelaksanaan kegiatan pelatihan dilakukan dengan menggunakan metode praktik, yaitu dengan memberikan materi terlebih dahulu, kemudian para guru membuat media pembelajaran disesuaikan dengan mata pelajaran yang diampu. Diakhir kegiatan, para guru mengisi angket respon terkait pelaksanaan kegiatan pelatihan. Berdasarkan hasil angket diketahui respon guru terhadap kegiatan pelatihan yaitu: (1) Memiliki manfaat yang dapat diterapkan dalam proses pembelajaran; (2) Materi kegiatan pelatihan sesuai dengan yang dibutuhkan; (3) Pelaksanaan kegiatan pelatihan sudah sesuai dengan keinginan para guru; (4) Para guru mengharapkan adanya keberlanjutan dari kegiatan yang telah dilaksanakan; dan (5) Para guru menyatakan bahwa kegiatan yang dilaksanakan menambah wawasan.

**Kata Kunci:** pelatihan, media pembelajaran interaktif, respon.

### Abstract

*The purpose of the community service was to provide teachers in SMP and SMK Mandiri Pontianak with making interactive learning media using Microsoft Office Powerpoint application through trigger. Training activities are participated by 24 teachers of SMP and SMK Mandiri Pontianak. The activities were carried out in the computer laboratory of SMK Mandiri. The training employed the method of practice that is by giving the material first, then the teachers make learning media tailored to their subjects. At the end of the activity, the teachers were asked to fill out questionnaires evaluating the implementation of community service activities. The results of the questionnaire on the teacher's response to the activity are: (1) The training has the benefits that can be applied in the learning process; (2) The training material is suitable to the participant need; (3) The training is in accordance with the wishes of the teachers; (4) The teacher expect the sustainability of the training; and (5) Teachers state that the training add insight.*

**Keywords:** training, interactive learning media, responses.

## PENDAHULUAN

Pendidikan tidak terlepas dari peran guru terhadap siswa di dalam proses pembelajaran. Berdasarkan Undang-Undang nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, pasal 1 ayat 1, diketahui bahwa guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih,

menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.

Guru merupakan tenaga pendidik yang memiliki tugas untuk merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran baik secara langsung di dalam maupun di luar kelas. Pembelajaran di sekolah saat ini tidak lagi berpusat pada guru dalam pemberian materi, namun siswa juga diminta untuk aktif dalam kegiatan belajar mengajar. Keaktifan siswa diharapkan dapat menambah ilmu dan wawasan sehingga dapat bersaing di masa mendatang. Menurut Mahnun (2012: 27) hal yang dapat dilakukan untuk meningkatkan keaktifan siswa yaitu dengan menciptakan suasana belajar yang memungkinkan siswa untuk memperoleh pengalaman belajar dengan memanfaatkan semua sumber belajar dan dengan menerapkan cara belajar yang efektif dan efisien.

Guru sebagai fasilitator dalam pembelajaran diharapkan dapat memanfaatkan sumber belajar untuk meningkatkan keberhasilan pembelajaran. Salah satu contoh pemanfaatan yaitu dengan penggunaan media dalam pembelajaran. Pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan minat dan keinginan baru, membangkitkan motivasi dan ransangan kegiatan belajar, dan berpengaruh terhadap psikologis siswa (Falahudin, 2014: 104).

Penggunaan media di dalam pembelajaran menurut Ely (Denim, 1995) memiliki beberapa manfaat, yaitu dapat meningkatkan mutu pendidikan, memberi kemungkinan lebih individual, memberikan dasar pengajaran lebih ilmiah, pengajaran dapat dilakukan secara terstruktur, meningkatkan kedekatan belajar, dan memberikan penyajian materi pembelajaran lebih luas. Penggunaan media dalam pembelajaran diharapkan dapat memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa. Hal tersebut sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Falahudin (2014) yaitu melalui media pembelajaran, maka siswa dapat berinteraksi secara aktif dan meningkatkan potensi siswa dalam menggunakan teknologi, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Menurut Stefani (2015: 3) media merupakan alat yang dapat digunakan untuk mendeskripsikan suatu informasi agar dapat dimengerti dan dipahami.

Media tidak hanya terbatas pada media elektronik seperti televisi, radio, film, dan lain sebagainya, tapi media juga dapat berupa penggunaan teknologi yang melibatkan *software* dan *hardware*. Penggunaan teknologi cocok digunakan untuk meningkatkan hasil belajar terutama pada aspek keterampilan siswa karena teknologi dengan melibatkan *software* dalam pembelajaran dapat memberikan keseluruhan pengajaran yang terintegrasi sehingga melatih kompetensi siswa (Suriansyah, 2016: 88).

Berdasarkan penjelasan yang telah diuraikan tentang pentingnya media dan teknologi dalam proses pembelajaran di dalam kelas, maka dilakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat guna meningkatkan kemampuan dan kompetensi guru sehingga guru berpartisipasi secara aktif dalam penggunaan teknologi sehingga tujuan pembelajaran lebih cepat tercapai.

## **METODE**

Kegiatan pengabdian yang dilakukan yaitu pelatihan pembuatan media pembelajaran interaktif di SMP dan SMK Mandiri Pontianak. Media pembelajaran interaktif yang dibuat berbasis aplikasi *Microsoft Office Powerpoint* melalui *trigger*. Kegiatan pelatihan dilakukan dengan metode praktik, yaitu memberikan materi terlebih dahulu kepada peserta pelatihan (guru) dan kemudian membimbing guru dalam melakukan praktik pembuatan media pembelajaran sesuai dengan bidang studi para guru.

Peserta pelatihan adalah para guru yang berada di lingkungan SMP dan SMK Mandiri Pontianak yang berjumlah 35 orang. Kegiatan pelatihan dilakukan di ruang Laboratorium Komputer SMK Mandiri. Kegiatan pelatihan berlangsung dalam dua sesi, yaitu sesi materi dan sesi praktik. Saat sesi materi, tutor pelatihan memaparkan materi kepada para guru dan kemudian para guru mengikuti setiap tahap pembuatan media pembelajaran dengan didampingi oleh tim dosen. Setelah materi selesai dipaparkan dan para guru sudah memahami setiap tahapan pembuatan media pembelajaran, maka dilanjutkan pada sesi praktik.

Sesi praktik yaitu memberikan kesempatan kepada peserta pelatihan untuk membuat media pembelajaran berdasarkan materi yang sudah diberikan dan sesuai

dengan bidang atau mata pelajaran yang diampu oleh guru tersebut. Pada saat kegiatan berlangsung, para guru terlihat antusias dan berusaha untuk dapat membuat media pembelajaran yang interaktif dan menarik bagi siswa.

Kegiatan pelatihan dapat membantu para guru untuk dapat berperan aktif dalam penggunaan teknologi dan meningkatkan kompetensi diri. Di akhir kegiatan, para guru diminta untuk mengisi angket secara *online* untuk melihat respon guru terhadap kegiatan pelatihan yang telah dilaksanakan. Angket diberikan untuk melihat tanggapan, manfaat, dan kepuasan terkait kegiatan pelatihan. Angket tersebut selanjutnya dianalisis untuk mengetahui respon guru. Hasil analisis dijadikan informasi terkait respon guru terhadap kegiatan pelatihan pembuatan media interaktif di SMP dan SMK Mandiri Pontianak.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan melalui beberapa proses. Dalam proses sebelum pelaksanaan, tim pengabdian pada masyarakat yaitu dosen dari Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi dan Komputer (Prodi PTIK) melakukan koordinasi dengan sekolah mitra. Sekolah mitra yang dipilih untuk pelaksanaan kegiatan yaitu SMK Mandiri yang berlokasi di Jalan Sami Sumping, Saigon, Kecamatan Pontianak Timur Provinsi Kalimantan Barat.

Koordinasi yang dilakukan berkaitan dengan waktu pelaksanaan, tempat kegiatan, dan peserta yang akan dilibatkan dalam pelaksanaan kegiatan. Hasil dari koordinasi yang telah dilakukan, diputuskan bahwa pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan pada Sabtu, 27 Januari 2018. Tempat kegiatan dilaksanakan di ruang laboratorium komputer yang berada di SMK Mandiri. Peserta yang dilibatkan adalah seluruh guru mata pelajaran di SMP dan SMK Mandiri.

Proses selanjutnya adalah pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Pelaksanaan kegiatan dilakukan dalam 3 (tiga) tahap yaitu kegiatan pembuka, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Pada kegiatan pembuka, tim dosen dari Prodi PTIK dan seluruh guru yang menjadi peserta pelatihan serta dihadiri

oleh Kepala SMK Mandiri berkumpul dalam ruangan kelas untuk melaksanakan acara pembukaan.



**Gambar 1 Acara Pembukaan Kegiatan**

Kegiatan dilanjutkan dengan kegiatan inti, yaitu pelaksanaan pelatihan pembuatan media pembelajaran interaktif. Pelaksanaan pelatihan dipandu oleh 1 (satu) orang instruktur dan dibantu oleh 9 (sembilan) orang dosen sebagai pembimbing. Jumlah guru sebagai peserta yang ikut berpartisipasi dalam kegiatan pengabdian adalah 24 orang.



**Gambar 2 Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Interaktif**

Pelaksanaan kegiatan mendapatkan respon yang baik dari peserta. Hal tersebut dilihat dari keaktifan para peserta selama pelaksanaan kegiatan. Selama pelaksanaan kegiatan, peserta merespon dengan baik pada materi yang disampaikan. Peserta yang kurang mengerti tidak segan untuk langsung

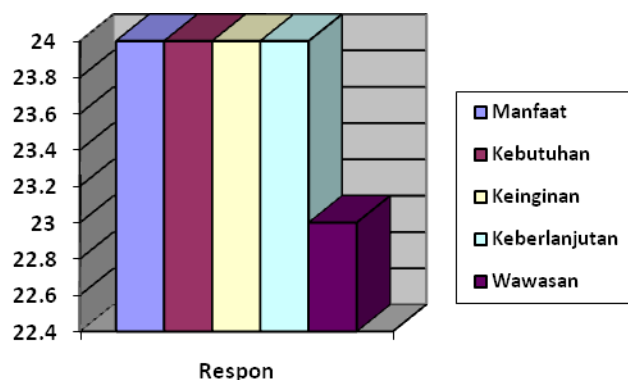
mengajukan pertanyaan. Kesulitan yang dihadapi oleh para peserta selanjutnya diselesaikan dengan bantuan dari dosen-dosen pembimbing kegiatan.

Diakhir pelaksanaan kegiatan, tim dosen memberikan angket kepada seluruh peserta secara *online*. Angket yang diberikan berkaitan dengan seluruh rangkaian kegiatan yang telah dilaksanakan. Adapun aspek yang dinilai dari pelaksanaan kegiatan yang dilaksanakan dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 1 Aspek-Aspek Penilaian Kegiatan**

Nomor	Aspek yang Dinilai
1	Manfaat kegiatan
2	Kesesuaian materi terhadap kebutuhan guru
3	Kesesuaian materi terhadap keinginan guru
4	Kebutuhan untuk kegiatan lanjutan
5	Penambahan wawasan bagi peserta

Hasil yang diperoleh dari pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat yang dilaksanakan oleh dosen Prodi PTIK secara keseluruhan dapat dilihat pada gambar berikut.



**Gambar 3 Respon Peserta Kegiatan Pelatihan**

Berdasarkan Gambar 3, dapat dijelaskan bahwa dari angket yang disebar ke seluruh peserta kegiatan pelatihan diperoleh data sebagai berikut: (1) Tanggapan dari seluruh peserta berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan pelatihan yaitu adanya manfaat yang peserta dapatkan setelah pelaksanaan kegiatan; (2) Materi kegiatan

yang diberikan sesuai dengan yang peserta butuhkan; (3) Pelaksanaan kegiatan sudah sesuai dengan keinginan para peserta; (4) Peserta mengharapkan adanya keberlanjutan dari kegiatan yang telah dilaksanakan; dan (5) 23 dari 24 peserta menyatakan bahwa kegiatan yang dilaksanakan menambah wawasan.

Melihat respon positif dari seluruh peserta berdasarkan angket yang diberikan, maka kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan oleh dosen Prodi PTIK dapat disimpulkan berjalan dengan baik dan memberikan dampak yang positif. Dengan melihat hasil tersebut, maka perlu adanya pembahasan lebih lanjut berkaitan dengan kelanjutan dari kegiatan yang telah dilaksanakan.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan, sebagian besar peserta mengharapkan adanya kegiatan lanjutan. Peserta juga memberikan usulan bahwa pelaksanaan kegiatan agar dapat dikhususkan pada masing-masing bidang pelajaran dari peserta. Peserta juga mengharapkan kegiatan dapat dilaksanakan tidak hanya dalam satu periode, agar dapat mengikuti perkembangan dari teknologi khususnya yang berkaitan dengan pembelajaran.

Keseluruhan kegiatan yang telah dilaksanakan dan melihat respon yang diberikan oleh para peserta kegiatan, maka perlu menjadi suatu pemikiran bagi dosen di lingkungan IKIP PGRI Pontianak khususnya Prodi PTIK. Kebutuhan guru akan perkembangan ilmu pendidikan hendaknya dapat menjadi acuan untuk perencanaan kegiatan berikutnya.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan terkait kegiatan pengabdian kepada masyarakat, diketahui bahwa kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan oleh dosen Prodi PTIK terlaksana dengan baik dan memberikan dampak yang positif. Berdasarkan angket diketahui kegiatan pengabdian memiliki manfaat yang dapat diterapkan dalam proses pembelajaran, materi kegiatan sesuai dengan yang peserta butuhkan, pelaksanaan kegiatan sudah sesuai dengan keinginan para guru, guru mengharapkan adanya

keberlanjutan dari kegiatan yang telah dilaksanakan, dan para guru menyatakan bahwa kegiatan yang dilaksanakan menambah wawasan.

#### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Terima kasih diucapkan kepada: (1) Guru-guru SMP dan SMK Mandiri Pontianak sebagai peserta kegiatan pengabdian; (2) Kepala SMK Mandiri Pontianak yang telah mengizinkan pelaksanaan kegiatan pengabdian berlangsung di laboratorium komputer; dan (3) IKIP PGRI Pontianak yang telah mendukung pelaksanaan kegiatan dengan memberikan bantuan dana untuk kelancaran kegiatan pengabdian.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Danim, S. 1995. *Media Komunikasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Falahudin, I. 2014. Pemanfaatan Media dalam Pembelajaran. *Jurnal Lingkar Widyaiswara*, 1 (4): 104-117.
- Mahnun, N. 2012. Media Pembelajaran (Kajian Terhadap Langkah-Langkah Pemilihan media dan Implementasinya dalam Pembelajaran). *Jurnal Pemikiran Islam*, 37 (1).
- Murhaini, S. 2016. *Menjadi Guru Profesional Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Yogyakarta: LaksBang PRESSIndo.
- Stefany, E. M. 2015. Respons Siswa pada Pengembangan Media Pembelajaran: Implementasi pada Mata Pelajaran TIK Kelas VIII di SMP Negeri 4 Denpasar. *Jurnal Ilmiah Edutic*, 2 (2).
- Taniredja, T., Sumedi A. S., Pudjo, & Abduh, M. 2016. *Guru yang Profesional*. Bandung: Alfabeta.